

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indek Perkembangan Harga di bulan April 2024 (- 0,715 %), Mei (1,173%) dan bulan Juni (-1,703%). Pada bulan April dan Mei IPH dipengaruhi oleh komoditas cabai merah, cabai rawit, telur ayam dan gula pasir, sedangkan pada bulan Juni di pengaruhi komoditas daging ayam ras, bawang merah dan beras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tingginya IPH dari bulan April sampai bulan Mei di pangaruhi komoditas cabai merah ini di karenakan pasokan cabai merah dari produsen dalam hal ini Provinsi Sumatera Barat terputus akibat bencana.

Substitusi daging kurban ke daging ayam ras menimbulkan permintaan yang tinggi terhadap daging ayam ras. Kurangnya pasokan beras lokal dalam memenuhi kebutuhan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat koordinasi mingguan, Pelaksanaan Pasar Murah, Gerakan Menanam Cabai serta Monitoring, sidak pasar dan gudang distributor

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan operasi pasar perlu di lakukan sampai ke Kecamatan yang jauh dari ibukota Kabupaten.

Gerakan menanam cabai yang harus didukung dengan lahan serta inovasi teknologinya.

Intensitas dan berkesinambungan dalam monitoring, sidak pasar dan gudang distributor sehingga stabilitas harga terkendali

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlunya pelaksanaan HLM TPID Kabupaten setelah rapat koordinasi mingguan untuk merumuskan upaya pengendalian inflasi dan meningkatkan efektifitas komunikasi antar stakeholder.

Perlunya inovasi menanam cabai dengan teknologi sreen house.